

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan

Putri Br Simamora

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Simamoraputri25@gmail.com

Dra.Sumiyarsih,M.M

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Abstrak

Nilai Perusahaan merupakan pandangan yang diberikan investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan sehingga mencapai tingkat kepercayaan dan keuntungan maksimum. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Profitabilitas (*Return On Assets*), *Leverage (Debt to Equity ratio)*, Likuiditas (*Current Ratio*), dan Nilai Perusahaan (*Price To Book Value*). Sampel yang digunakan sebanyak 37 perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian membuktikan bahwa: (1) Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, (2) *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, (3), Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Nilai Perusahaan.

Abstract

Company Value is the view given by investors regarding the level of success of a Company so that it can achieve maximum levels of trust and profit. This research aims to analyze the influence of profitability, dividend policy and liquidity on company value. The variables used in this research include Profitability (Return on Assets), leverage (Debt to Equity ratio), Liquidity (Current Ratio) and Company Value (Price To Book Value). The sample used was 37 property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2023 period. The sampling technique uses a purposive sampling method. The research results prove that: (1) Profitability has a significant positive effect on the value of the Company, (2) Leverage has a significant positive effect on the value of the Company and (3) Liquidity has a significant positive effect on the value of the Company.

Keywords: Profitability, Dividend Policy, Liquidity, Company Value

PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya dunia bisnis, maka semakin banyak perusahaan yang ada saat ini sehingga membuat persaingan antar perusahaan semakin ketat dalam pasar modal. Persaingan yang ketat antar perusahaan ini menjadi salah satu alasan mengapa manajemen perusahaan berusaha untuk menampilkan nilai terbaik dari perusahaannya (Farizki et al., 2021). Hal ini menuntut perusahaan untuk dapat terus memaksimalkan hasil usahanya agar tetap memiliki kemampuan daya saing yang kuat di dalam bisnis pasar modal. Pasar modal sangat berperan penting bagi kelangsungan perekonomian negara Indonesia. Tujuan investor berinvestasi, perusahaan mengharapkan pertumbuhan secara terus menerus serta relatif stabil mempertahankan keberlangsungan perusahaan dimasa depan atau di masa yang akan datang serta mensejahterakan para pemegang saham atau investor.

Investasi di bidang *property* dan *real estate* diyakini menjadi salah satu investasi yang menjanjikan, karena nilai *property* dan *real estate* pada umumnya bersifat jangka Panjang dan tumbuh seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan infrastruktur.

Berdasarkan pemaparan dan fenomena yang terjadi, dan juga didasari dari penelitian sebelumnya yang masih inkonsisten mengenai nilai perusahaan. Maka peneliti mengangkat kembali topik mengenai nilai perusahaan dengan beberapa variable yang berbeda dari peneliti sebelumnya dan lokasi penelitian diangkat berdasarkan fenomena yang terjadi. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Property Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023**”

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.). Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Sumber data penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Laporan keuangan tersedia di: www.idx.co.id.

Tabel 1. Hasil Seleksi Sampel

Keterangan	Sampel
Perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI secara berurut-urut selama periode tahun 2021-2023	77
Perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang menerbitkan laporan keuangan secara berurut-urut selama periode tahun 2021-2023 yang dipublikasikan di laman BEI (www.idx.co.id)	(40)
Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> dengan data lengkap untuk kebutuhan penelitian dari periode 2021-2023	(37)
Jumlah populasi : 37 perusahaan x 3 periode	111
Jumlah sampel : 37 perusahaan x 3 periode	111

Sumber : Data Diolah pada tahun 202

Variabel Independen (X)

Return On Assets (ROA)

Return On Assets merupakan perhitungan yang menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan mengelola asetnya

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan

untuk mendapatkan laba tingkat yang lebih tinggi menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang lebih baik, dan tingkat yang lebih rendah menunjukkan kondisi yang sebaliknya. Dengan kata lain, rasio ROA digunakan untuk mengukur seberapa baik operasi perusahaan secara keseluruhan.

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Debt to Equity ratio (DER)

Debt to Equity ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung nilai utang dengan total ekuitas. dimana, rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh perusahaan. rumus yang dapat digunakan untuk mengukur *debt to equity ratio*:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang akan jatuh tempo pada saat ditagih.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Variabel Dependen (Y)

Price to Book Value (PBV)

Price to Book Value (PBV) suatu rasio yang digunakan untuk membandingkan harga saham perusahaan terhadap nilai buku. Menurut Sugiono (2016), Perusahaan yang dikelola dengan baik diharapkan memiliki PBV setidaknya 1 lebih besar dari nilai buku, yang menunjukkan bahwa saham perusahaan tersebut dianggap *overvalued*. Sebaliknya,

jika PBV di bawah 1, itu berarti harga pasar saham lebih rendah dibandingkan dengan nilai bukunya, yang menunjukkan saham tersebut *undervalued*. Setianto (2016) berpendapat bahwa PBV yang rendah menunjukkan adanya penurunan kualitas dan performa mendasar emiten yang saling berhubungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, *range* dan standard deviasi masing-masing variabel dependen dan independen. Gambar statistik deskriptif variabel yang digunakan dapat dilihat dalam tabel 2 sebagai berikut:

Descriptive Statistics					
	N	Mini mum	Maxi mum	Mea n	Std. Deviat ion
ROA	111	.001	.466	.04775	.076954
DAR	111	.013	4.991	.77755	.785255
CR	111	.787	65.592	4.68670	9.175116
PBV	111	.048	8.390	.90125	1.237282
Valid N (listwise)	111				

Dapat diketahui bahwa berdasarkan tabel 2 diatas hasil uji statistik deskriptif adalah sebagai berikut : Variabel Profitabilitas dengan proksi ROA jumlah N sebanyak 111, nilai minimum atau nilai terendah sebesar 0,002 dan nilai maksimum atau nilai teratas sebesar 0,466. Mean atau rata-rata

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas sebesar 0,047 dan standar deviasi sebesar 0,076. Nilai mean lebih kecil dari standar deviasi yaitu $0,047 < 0,076$ Variabel *Leverage* dengan proksi DER jumlah N sebanyak 111, nilai minimum atau nilai terendah sebesar 0,013 dan nilai maksimum atau nilai tearatas sebesar 4,991. Mean atau rata-rata *Leverage* sebesar 0,777 dan standar deviasi sebesar 0,785. Nilai mean lebih kecil dari standar deviasi yaitu $0,777 < 0,785$ Variabel Likuiditas dengan proksi CR jumlah N sebanyak 111, nilai minimum atau nilai terendah sebesar 0,787 dan nilai maksimum atau nilai tearatas sebesar 65. Mean atau rata-rata Likuiditas sebesar 4,686 dan standar deviasi sebesar 9,175. Nilai mean lebih kecil dari standar deviasi yaitu $4,686 < 9,175$ Variabel Nilai Perusahaan dengan proksi PBV jumlah N sebanyak 111, nilai minimum atau nilai terendah sebesar 0,048 dan nilai maksimum atau nilai tearatas sebesar 8,390. Mean atau rata-rata sebesar 0,901 dan standar deviasi sebesar 1,237. Nilai mean lebih kecil dari standar deviasi yaitu $0,901 < 1,237$.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan Kolmogorov-smirnov dengan ketentuan bila nilai signifikan hitung $> 0,05$ berarti variabel berdistribusi normal dan sebaliknya bila nilai signifikan hitung $< 0,05$ berarti variabel tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dari penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
		111
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.4117226
	n	2
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.071
	Negative	-.073
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		
Sumber Output IBM SPSS		

Berdasarkan nilai signifikan Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05, data dikatakan berdistribusi normal. Dari hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa signifikan Kolmogorov-Smirnov sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas memeriksa apakah ditemukan korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Jika nilai Tolerance $> 0,100$ dan nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Collinearity Statistics			
Model		Tolerance	VIF
1	Ln_X1	.965	1.036
	Ln_X2	.937	1.067
	Ln_X3	.925	1.081

Nilai VIF variabel Profitabilitas (X1) menggunakan proksi *Return On Assets* (ROA) sebesar 1,036 dengan Nilai *tolerance* sebesar 0,965 > 0,10. Maka data tersebut tidak terjadi multikolinieritas. Nilai VIF variabel *Leverage* (X2) menggunakan proksi *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar 1,067 dengan Nilai *tolerance* sebesar 0,937 > 0,10. Maka data tersebut tidak terjadi multikolinieritas. Nilai VIF variabel Likuiditas (X3) menggunakan proksi *Current Ratio* (CR) sebesar 1,081 dengan Nilai *tolerance* sebesar 0,925 > 0,10. Maka data tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji glejser memiliki persyaratan apabila nilai signifikan (>0,05) maka kesimpulannya terjadi gejala heteroskedastisitas.

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) dari masing-masing variabel independen > 0,05, yaitu untuk variabel variabel ROA (Ln_X1) sebesar 0,418, DER (Ln_X2) sebesar 0,422, dan variabel CR (Ln_X3) sebesar 0,194. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi (D-W)

Uji autokorelasi menguji apakah terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu

pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Pengujian dilakukan dengan menggunakan tes Durbin Watson (D-W) untuk melihat atau mendeteksi adanya gejala autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi. Jika nilai Durbin-Watson berada di antara dU dan (4-du), maka tidak terjadi gejala autokorelasi.

Tabel 5 Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.296 ^a	.088	1.17794964	1.984	

Berdasarkan tabel 5 diperoleh bahwa nilai *Durbin-Watson* sesudah *Cochrane-ortcut* sebesar 1,984 lebih besar dari (du) 1,7463 dan lebih kecil dari 4-du (2,2537) sehingga sesuai dengan kriteria uji Durbin-Watson ketika $du < d < 4-du$ ($1,7463 < 1,984 < 2,2537$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda untuk mengolah data dan menguji hipotesis atau untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Berikut adalah hasil uji regresi linear berganda disajikan dalam tabel berikut :

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	1.020	.057		17.866	.000
Ln_X1	1.273	.438	.251	2.906	.004
Ln_X2	-.125	.044	-.253	-2.881	.005
Ln_X3	-.017	.004	-.412	-4.664	.000

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan

1. Nilai a sebesar 1,273 merupakan constanta atau keadaan saat variabel nilai perusahaan belum dipengaruhi oleh variable lainnya yaitu variabel profitabilitas (X1), variabel *leverage* (X2), dan variabel likuiditas (X3). Jika variable independen tidak ada maka variable nilai perusahaan tidak mengalami perubahan.
2. b1 (nilai koefisien regresi X1) sebesar 1,273 menunjukkan bahwa pengaruh variabel profitabilitas dengan nilai perusahaan adalah positif, artinya bahwa setiap kenaikan profitabilitas 1 satuan akan di ikuti oleh kenaikan nilai perusahaan sebesar 1,273.
3. b2 (nilai koefisien regresi X2) sebesar -0,125 menunjukkan bahwa variabel *leverage* dengan nilai perusahaan adalah negatif, artinya bahwa setiap kenaikan profitabilitas 1 satuan akan di ikuti oleh penurunan nilai perusahaan sebesar 0,125.
4. b3 (nilai koefisien regresi X3) sebesar -0,017 menunjukkan bahwa variabel likuiditas dengan nilai perusahaan adalah negatif, artinya bahwa setiap kenaikan profitabilitas 1 satuan akan di ikuti oleh penurunan nilai perusahaan sebesar 0,017.

Uji Parsial (Uji Statistik T)

Uji signifikan yang menguji pengaruh masing-masing variabel dan signifikan independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji-t dengan tingkat kepercayaan 95% dan ketentuan sebagai berikut:

Ho apabila p-value > 0.05, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Ha apabila p-value <0.05,maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Mod	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	1.020	.057		17.866	.000
Ln_X1	1.273	.438	.251	2.906	.004
Ln_X2	-.125	.044	-.253	-2.881	.005
Ln_X3	-.017	.004	-.412	-4.664	.000

1. Variabel Profitabilitas (X1) memiliki nilai signifikan sebesar 0,004 kurang dari 0,05 atau dapat ditulis $0,004 < 0,05$ maka berkesimpulan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (H1 diterima).
2. Variabel *Leverage* (X2) memiliki nilai signifikan sebesar 0,005 kurang dari 0,05 dapat ditulis $0,005 < 0,05$ maka berkesimpulan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (H2 diterima)
3. Variabel Likuiditas (X3) memiliki nilai signifikan sebesar 0,00 kurang dari 0,05 maka berkesimpulan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (H3 diterima).

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F dihitung untuk menguji secara simultan model regresi pengaruh seluruh variabel bebas yaitu X1, X2, dan X3 terhadap variabel terikat Y. Hasil uji signifikan gabungan disajikan pada tabel berikut:

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan

ANOVA^a

Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
3.824	3	1.275	10.571	.000 ^b
12.902	107	.121		
16.726	110			

Nilai signifikan yang didapat pada tabel Anova diatas adalah sebesar 0,000 kurang dari 0,05 maka berkesimpulan bahwa variabel Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel Nilai Perusahaan. Sehingga Ho diterima dan Ha ditolak.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (*adjusted R²*) mengukur sejauh mana suatu model menjelaskan variabel terikat. Hasil uji koefisien determinasi dijelaskan dalam tabel *summary* sebagai berikut :

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.296 ^a	.088	.079	1.17794964	1.984

a. Predictors: (Constant), Ln_X1, Ln_X2, Ln_X3

Diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,079 artinya variabel

Profitabilitas, *Leverage* dan Likuiditas mampu menjelaskan variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan sebesar 7,9% terhadap Nilai Perusahaan dan 92,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Salah satu cara untuk mengukur profitabilitas adalah dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA), yang menunjukkan seberapa efektif aset perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. ROA dihitung dengan membandingkan laba bersih perusahaan dengan rata-rata total aset selama periode tertentu, dan hasilnya biasanya dinyatakan dalam bentuk persentase.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuvia (2023) yang melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa profitabilitasnya mempunyai pengaruh positif terhadap nilai suatu perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Indrayani (2021) yang menunjukkan bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan, dimana pengaruh ini menunjukkan bahwa kemampuannya untuk menghasilkan laba meningkat seiring dengan profitabilitas perusahaan, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor, meningkatkan permintaan saham, dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Kapasitas perusahaan untuk membayar dividen meningkat seiring dengan profitabilitasnya. Namun penelitian tersebut di atas tidak bisa dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan Dwicahyani (2021), yang menemukan bahwa ROA secara signifikan menurunkan nilai

perusahaan dan profitabilitas tidak ada hubungannya dengan hal tersebut.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan kinerja manajer dalam membuat keputusan tentang struktur modal dan dalam mengelola perusahaan. Menurut Horne (2014), Perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah memiliki risiko *leverage* yang lebih kecil. Dengan tingginya rasio *leverage* menunjukkan bahwa perusahaan tidak *solvable*, artinya total hutangnya lebih besar dibandingkan dengan total asetnya. Semakin tinggi rasio, semakin sedikit pendanaan yang disediakan oleh pemegang saham dan semakin baik kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjang. Perusahaan akan memilih struktur modal dengan biaya modal yang paling rendah untuk menghasilkan nilai yang tinggi.

Debt to Equity Ratio (DER) yang terlalu tinggi dapat merugikan perusahaan karena perusahaan harus menanggung biaya modal yang besar, yang mengurangi laba yang dapat diperoleh, karena sebagian besar laba digunakan untuk membayar biaya modal tersebut. Jika perusahaan menghadapi risiko yang tinggi, investor juga akan ikut menanggung risiko tersebut, sehingga mereka cenderung memilih perusahaan dengan risiko yang lebih rendah. DER yang tinggi akan menurunkan harga saham, yang pada gilirannya mengurangi nilai perusahaan.

Penelitian Qodir, dkk (2016) menunjukkan bagaimana hasil *leverage* berpengaruh negatif serta signifikan dengan nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa peningkatan penggunaan utang

dapat menyebabkan penurunan nilai perusahaan. Penelitian lain yang dilakukan Dwicahyani (2021) menunjukkan bahwa hasil *leverage* berpengaruh negatif serta signifikan dengan nilai perusahaan, Tetapi penelitian diatas tidak sebanding dengan penelitian yang dilakukan oleh Marthadiani & Astika (2019) menunjukkan bagaimana hasil *leverage* meningkatkan nilai perusahaan. di mana penggunaan utang yang tinggi berpotensi menurunkan nilai perusahaan karena para investor cenderung lebih berhati-hati dalam berinvestasi pada perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendeknya tepat waktu (Nugroho, 2020) Semakin banyak likuiditas, semakin baik kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi akan berada dalam kondisi yang aman, karena lebih kecil kemungkinan perusahaan akan bangkrut karena tidak dapat membayar hutang. Namun, likuiditas yang terlalu tinggi juga dapat mengurangi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, karena likuiditas yang lebih rendah.

Semakin banyak likuiditas yang dimiliki suatu perusahaan, semakin banyak dana yang dapat digunakan untuk membayar deviden, membiayai operasi, dan investasi. Akibatnya, persepsi investor tentang kinerja perusahaan akan meningkat. Diperkirakan harga saham akan naik lagi, dan ini akan berdampak positif pada nilai perusahaan. Peningkatan likuiditas juga dapat dianggap buruk dalam situasi yang berbeda. Biaya agensi diperkirakan akan meningkat jika kenaikan likuiditas bukan meningkatkan

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan

dividen tetapi meningkatkan aliran kas bebas perusahaan. Likuiditas sangat menguntungkan nilai perusahaan (Mahsuni, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Ariandi (2020) melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa hasil likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap nilai suatu perusahaan. Penelitian lain yang dilakukan Dewi & Sujana (2019) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Karena, semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan, yang menunjukkan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, semakin besar pula nilai perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan bahwa likuiditas yang tinggi dipandang oleh investor yang memiliki likuiditas baik, yang dianggap sebagai indikator kinerja yang solid. Tetapi penelitian di atas tidak sebanding dengan penelitian yang dilakukan Ni Kadek, dkk (2021) dengan hasil bahwa CR berpengaruh negatif secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan karena investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan dengan profitabilitas yang lebih tinggi. Kemampuan suatu perusahaan untuk membayar dividen berkorelasi positif dengan tingkat keuntungannya. *leverage* berpengaruh besar terhadap nilai perusahaan karena penggunaan utang yang efektif dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini bisa terjadi karena perusahaan yang menggunakan utang dengan bijak dapat menurunkan biaya modal rata-rata tertimbang (WACC), memperoleh keuntungan pajak dari

bunga utang (*tax shield*), dan meningkatkan *return on assets* (ROA), yang pada akhirnya dapat meningkatkan harga saham dan nilai pasar perusahaan. Likuiditas juga berpengaruh besar terhadap nilai perusahaan karena likuiditas yang tinggi dapat menarik investor.

Kesimpulan

Tujuan penelitian ini guna menguji Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas terhadap nilai Perusahaan. Hasil Penelitian ini didapatkan melalui pengolahan data dan analisis data pada bab sebelumnya, Kesimpulan yang didapat adalah secara parsial variabel Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, sedangkan *Leverage* dan Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap return saham. Variabel Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

Daftar Pustaka

- Dewi, I. A. P. T., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 85. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v26.i01.p04>
- Dharmawan, I. D., Putra, I. G. C., & Santosa, M. E. S. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Kebijakan Dividen, serta Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 5(2).
- Farizki, F. I., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 17. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.273>
- Indrayani, N. K., & Endiana, I. D. M. (2021). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, AKUNTANSI LINGKUNGAN, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. 3(1).
- Kotey, R. A., Kusi, B., & Akomatey, R. (2020). Ownership structure and profitability of listed firms in an emerging market. *Accounting*, 51–66. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2019.6.001>
- Mahsuni, A. W. (2018). *PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DAN NILAI PERUSAHAAN MANUFaktur YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2017*. 07(09).
- Nuswandari, C., Sunarto, S., Jannah, A., & Ikromudin, I. (2019). Corporate Social Responsibility Moderated the Effect of Liquidity and Profitability on the Firm Value. *Proceedings of the International Conference on Banking, Accounting, Management, and Economics (ICOBAME 2018)*. Proceedings of the International Conference on Banking, Accounting, Management, and Economics (ICOBAME 2018), Yogyakarta, Indonesia. <https://doi.org/10.2991/icobame-18.2019.19>
- Putri, M. E., & Sunarto, S. (2022). Pengaruh leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 246–256. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.1896>
- Sudiani, N. K. A., & Darmayanti, N. P. A. (n.d.). *PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, PERTUMBUHAN, DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. 5.
- Vidyarto Nugroho, G. A. (2020). *PENGARUH CAPITAL INTENSITY, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFaktur*. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(3), 1123. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i3.9538>
- Wijoyo, A. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan

perusahaan property dan real estate di
bursa efek indonesia. *Jurnal Ekonomi*,
23(1). <https://doi.org/10.24912/je.v23i1.33>